

INTISARI

PT Nagasaki Paramashoes Industry merupakan perusahaan yang bergerak di bidang persepatuan yang memproduksi jenis sepatu *casual, life style, running, soccer, back to school*, basket serta futsal dengan merek/*brand* LEAGUE dan LEGAS, perusahaan ini berada di kawasan industri Tangerang. Pengamatan dilakukan pada unit kerja RnD (*Research and Development*) dan pada bagian *Stitching*. Tugas akhir ini bertujuan menganalisa masalah yang ada pada perakitan atasan sepatu, faktor penyebab masalah, dan solusi yang diberikan pada proses *stitching* pada pembuatan sampel sepatu. Metode yang digunakan untuk memperoleh data primer terdiri dari teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan teknik kepustakaan dan literatur-literatur yang ada. Materi yang akan diamati berhubungan dengan cacat jahitan (*stitching*) pada *upper* agar mutu dari sampel sepatu tetap berkualitas. Berdasarkan hasil pengamatan penulis terdapat beberapa permasalahan pada proses perakitan atasan sepatu, diantaranya: Benang Putus pada Proses Jahit, *Trimming Treat*, dan *Stitching Per Inch*. Masalah tersebut terjadi dari beberapa faktor, seperti faktor manusia, metode, material, dan mesin. Tindakan perbaikan yang diusulkan, pengawasan rutin serta penyampaian yang jelas dari *staff pattern* kepada operator tentang SPEC sampel sepatu yang akan dibuat, perlu adanya pengecekan perakitan komponen dari awal sampai *finishing*, dan perlu men-*setting* mesin jahit sebelum digunakan dengan SOP yang sudah ditentukan.

Kata Kunci: Sampel, *Stitching*, Cacat Jahitan, Atasan Sepatu

ABSTRACT

PT Nagasaki Paramashoes Industry is a company engaged in the footwear sector that produces casual, lifestyle, running, soccer, back to school, basketball and futsal shoes with the LEAGUE and LEGAS brands, this company is located in the industrial area of Tangerang. Observations were made at the RnD (Research and Development) work unit and in the Stitching section. This final project aims to analyze the problems that exist in the shoe principle, the factors that cause the problem, and the solutions given to the sewing process in making shoe samples. The method used to obtain primary data was observation, interview techniques, and documentation techniques. Meanwhile, secondary data were carried out by using literature techniques and existing literatures. The material to be observed is related to stitching defects so that the quality of the shoe samples remains high. Based on the author's observations, there are several problems in the shoe-making process, including: Thread Breaking in the Sewing Process, Trimming Treat, and Stitching Per Inch. This problem occurs from several factors, such as human factors, methods, materials, and machines. The proposed corrective actions, routine supervision, and clear delivery of staff patterns to operators regarding the SPEC of shoe samples to be made, the need to check components from start to finish, and need to set up sewing machines before use with predefined SOP.

Key word: *Sample, Stitching, Stitch Defects, Upper Shoes*